DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 15 OKTOBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI

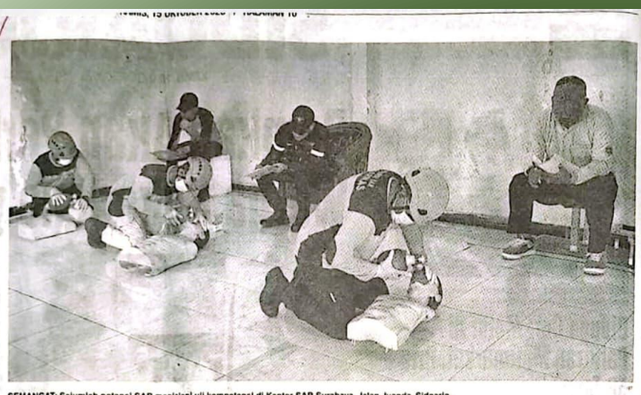

SEMANGAT: Sejumlah potensi SAR menjalani uji kompetensi di Kantor SAR Surabaya, Jalan Juanda, Sidoarjo.

Basarnas Uji Kompetensi 79 Potensi SAR, Fokus Water Rescue dan HART

KOTA-Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) menggelar uji kompetensi terhadap 79 personel potensi Search and Rescue (SAR) di wilayah kerja Kantor SAR Surabaya. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini berfokus pada kemampuan pertolongan di permukaan air (water rescue) dan teknik penyelamatan di ketinggian (High Angle Rescue Technique/HART).

Direktur Bina Potensi Basarnas, Agus Haryono, mengatakan uji kompetensi tersebut bertujuan memastikan kesiapsiagaan, kemampuan teknis, dan kondisi fisik personel potensi SAR dalam mendukung operasi pencarian dan pertolongan.

"Kegiatan ini bertujuan memastikan kesiapsiagaan, kemampuan, dan kesamaptaan fisik potensi SAR sehingga dapat berkontribusi dalam keberhasilan operasi SAR, terutama dalam aspek keselamatan korban maupun tim SAR gabungan," ujarnya.

Menurut Agus, keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan membutuhkan sinergi serta koordinasi yang baik antara Basarnas dan seluruh unsur potensi SAR. Penyamaan kompetensi teknis dinilai penting agar setiap personel mampu menjalankan tugas sesuai prosedur dan standar keselamatan.

"Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat potensi bencana yang tinggi, baik dari segi bencana alam maupun kecelakaan transportasi. Karena itu, dibutuhkan kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai potensi bahaya tersebut," ungkapnya.

Uji kompetensi ini diselenggarakan Direktorat Bina Potensi Basarnas melalui Kantor SAR Surabaya. Sebanyak 37 peserta mengikuti pengujian bidang water rescue, sedangkan 42 peserta lainnya menjalani uji kompetensi HART. Seluruh peserta sebelumnya telah mengikuti dan lulus pelatihan sesuai dengan skema kompetensi masing-masing.

Materi pengujian mencakup kemampuan medis dasar, antara lain resusitasi jantung paru (RJP) dan penanganan korban cedera alat gerak. Peserta juga harus menunjukkan keterampilan teknis sesuai bidang penyelamatan yang diikuti.

Pada uji kompetensi HART, peserta diuji dalam praktik teknik naik (ascend) dan turun (descend) menggunakan tali, pembuatan simpul, serta penyusunan sistem mekanis keuntungan 3:1 untuk mendukung proses evakuasi korban di ketinggian.

Sementara itu, peserta water rescue menjalani pengujian kemampuan berenang menggunakan dua gaya, mempertahankan posisi tubuh di air (water treading), mempraktikkan teknik pertolongan korban di permukaan air, serta memasang dan mengoperasikan perahu karet bermotor tempel.

Agus berharap uji kompetensi tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia potensi SAR sehingga lebih siap menghadapi berbagai situasi darurat.

"Dengan kompetensi yang teruji serta sinergi yang baik antara Basarnas dan seluruh potensi SAR, diharapkan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat berjalan lebih efektif dengan tetap mengutamakan keselamatan korban maupun personel yang bertugas," tutupnya. **(sur/vga)**

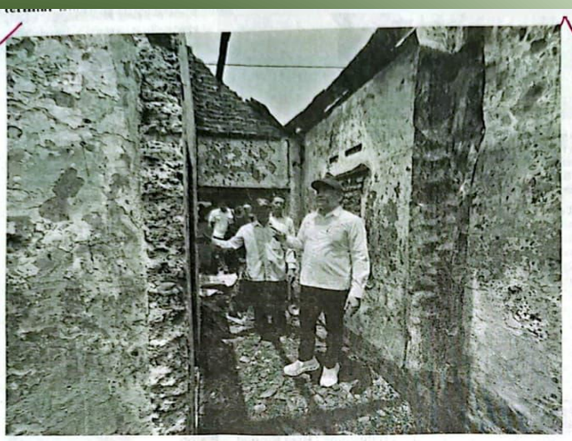

Bupati Subandi sidak ke rumah terbakar di Sukodono, Rabu (14/10). foto ist

Pemkab Bantu Dua Rumah Terbakar

Bupati Subandi Target Perbaikan Mulai Pekan Ini

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo bakal memberikan bantuan untuk perbaikan dua rumah warga Dusun Dungus, Desa/Kecamatan Sukodono, yang terbakar Rabu (14/1) dini hari.

Perbaikan ditargetkan dimulai pekan ini. Kepastian perbaikan dua rumah milik Khusaini itu diutarakan Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak Rabu (14/10) siang.

Rumah seluas 10x15 meter-persegi itu akan diperbaiki pekan ini agar kembali layak huni. Pihaknya meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo melakukan asesmen serta penghitungan perencanaan perbaikan secara detail.

"Kita dari pemerintah daerah terus hadir dan ikut membantu warga yang terkena musibah kebakaran. Nanti langsung dihitung dan direncanakan oleh BPBD, untuk selanjutnya kita benahi menggunakan alokasi APBD," cetus Subandi.

Ia meminta proses perbaikan dapat difokuskan pada kerusakan utama akibat amukan si jago merah. Mulai dari struktur atap, area bangunan yang hangus, hingga pemasangan kembali lantai keramik.

"Kita upayakan paling lambat satu minggu sudah ada pengerjaan di lapangan. Harapannya rumah bisa segera ditempati kembali sehingga warga tidak perlu merasa khawatir lagi," tambahnya.

Laporan kebakaran rumah milik Khusaini itu diterima BPBD Sidoarjo pukul 02.40 WIB. Tim Damkar Sidoarjo bergerak cepat. Proses pemadaman tuntas pada pukul 03.50 WIB.

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam musibah kebakaran tersebut. Penyebab kebakaran belum diketahui pasti. Begitu pun total kerugian material masih dalam proses penghitungan. **(sta/rus)**

92.038 Warga Desil 1 Belum Terima Bantuan Pangan

Kebutuhan Rp 9,5 M, Alokasi Hanya Rp 1,5 M

SIDOARJO – Keterbatasan anggaran membuat puluhan ribu warga miskin di Kota Delta belum tersentuh bantuan pangan dari pemkab. Dari total 99.538 warga yang masuk kelompok desil 1, baru 7.500 orang yang menerima bantuan. Artinya sebanyak 92.038 warga lainnya masih belum terjangkau program tersebut.

Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo M. Wildan mengatakan, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam memperluas jangkauan bantuan. Pemkab hanya mengalokasikan Rp 1,5 miliar per tahun untuk bantuan pangan. Padahal, kebutuhan anggaran untuk menjangkau seluruh warga desil 1 diperkirakan mencapai Rp 9,5 miliar.

"Dengan anggaran saat ini, bantuan pangan memang belum bisa diberikan kepada seluruh warga kurang mampu," katanya kemarin (14/10). Wildan merinci, bantuan yang disalurkan berupa 10 kilogram beras dan 2 liter minyak goreng.

Dengan jumlah penerima sekitar 7.500 orang, bantuan tersebut baru menjangkau sekitar 7,5 persen dari total warga desil 1. Kondisi ini mendorong pemkab untuk mencari tambahan dukungan anggaran agar bantuan bisa menjangkau lebih banyak warga yang membutuhkan.

> Dengan anggaran saat ini, bantuan pangan memang belum bisa diberikan kepada seluruh warga kurang mampu."
>
> **M. Wildan**
> *Kabid Pemberdayaan Sosial Dinsos Sidoarjo*

Desa Perbarui Data

Kepala Desa Larangan, Sidoarjo Agus Siswanto mengatakan, terdapat 170 warga di desanya yang masuk kelompok desil 1. Namun, baru 50 persen yang menerima bantuan pemerintah. "Yang belum menerima bantuan ini tetap kami perjuangkan agar bisa mendapatkan bantuan," terangnya.

Menurut Agus, pemdes terus memperbarui data dan mengupayakan agar warga yang membutuhkan bantuan dapat diusulkan sebagai penerima bansos. **(ful/hen)**

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Cuaca Panas Picu Lonjakan Kebakaran Ilalang

Sidoarjo, Bhirawa

Anggota Badan Penanggulangan Bencana Daerah(BPBD) Kabupaten Sidoarjo, Rabu (14/10) kemarin, melakukan apel kesiap siagakan menghadapi bencana hidrometeorologi. Catatan BPPD kabupaten Sidoarjo, dalam tahun 2026 ini bencana kebakaran termasuk bencana yang paling menonjol. Mulai Januari hingga Oktober 2026, ada 500 lebih kejadian kebaran di Sidoarjo.Dalam sehari bisa 3 -4 kali kejadian kebakaran.

"Mayoritas ilalalang," ujar komandan pasukan pemadam kebakaran BPPD kabupaten Sidoarjo, Satuman, Rabu(14/10) kemarin, disela sela apel keseiap siagakan hadapi bencana hidrometeorologi, yang ditempatkan di pendopo Delta wibawa, Sidoarjo.

Ilalang yang terbakar, disebabkan karena cuaca saat ini yang kemarau panas sekali. Tanaman ilalang ini berada di wilayah perumahan, permukiman., juga barongan atau kebun yang rimbun. Resiko apabila tak segara dipadamkan, menurut Satuman, bisa merembet ke pemukiman warga dan itu sangat berbahaya. Maka sekecil apapun kebakaran, harus dipadamkan.

alkusyanto/Bhirawa.

Camat Krian, petugas kebakaran dan tim rescue BPPD, saat apel kesiapan siagaan bencana hidrometeorologi di wilayah Kab. Sidoarjo

Kebakaran ilalang di Sidoarjo tahun 2026 ini, kata Satuman, pernah merembet ke pemukiman. Tapi tidak sampai parah. Hampir melalp kandang sapi dan kandang kambing milik warga di desa. Kebakaran yang sering terjadi di wilayah Sidoarjo, selanjutnya adalah kebakaran rumah. Ini biasanya pemilik lalai. Bisa saat masak, atau membakar obat nyamuk. Selanjutnya, kebakaran karena terjadinya konselting listrik.**[kus.ca]**

HARIAN Bhirawa

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

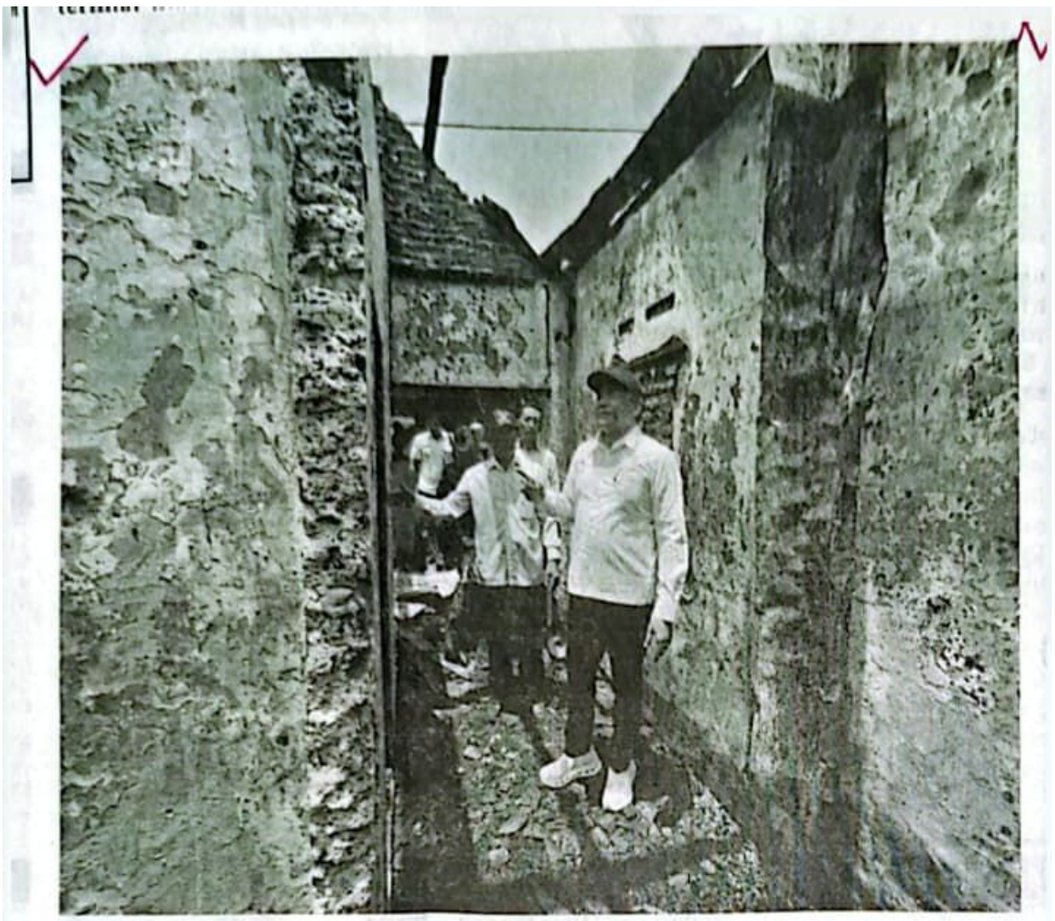

Bupati Subandi sidak ke rumah terbakar di Sukodono, Rabu (14/10). foto ist

Pemkab Bantu Dua Rumah Terbakar

Bupati Subandi Target Perbaikan Mulai Pekan Ini

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo bakal memberikan bantuan untuk perbaikan dua rumah warga Dusun Dungus, Desa/Kecamatan Sukodono, yang terbakar Rabu (14/1) dini hari.

Perbaikan ditargetkan dimulai pekan ini. Kepastian perbaikan dua rumah milik Khusaini itu diutarakan Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak Rabu (14/10) siang.

Rumah seluas 10x15 meter-persegi itu akan diperbaiki pekan ini agar kembali layak huni. Pihaknya meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo melakukan asesmen serta penghitungan perencanaan perbaikan secara detail.

"Kita dari pemerintah daerah terus hadir dan ikut membantu warga yang terkena musibah kebakaran. Nanti langsung dihitung dan direncanakan oleh BPBD, untuk selanjutnya kita benahi menggunakan alokasi APBD," cetus Subandi.

Ia meminta proses perbaikan dapat difokuskan pada kerusakan utama akibat amukan si jago merah. Mulai dari struktur atap, area bangunan yang hangus, hingga pemasangan kembali lantai keramik.

"Kita upayakan paling lambat satu minggu sudah ada pengerjaan di lapangan. Harapannya rumah bisa segera ditempati kembali sehingga warga tidak perlu merasa khawatir lagi," tambahnya.

Laporan kebakaran rumah milik Khusaini itu diterima BPBD Sidoarjo pukul 02.40 WIB. Tim Damkar Sidoarjo bergerak cepat. Proses pemadaman tuntas pada pukul 03.50 WIB.

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam musibah kebakaran tersebut. Penyebab kebakaran belum diketahui pasti. Begitu pun total kerugian material masih dalam proses penghitungan. **(sta/rus)**

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Lahan di Lingkar Timur Terbakar

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kebakaran lahan terjadi di Jalan Lingkar Timur, tepatnya di Jalan Raya Lingkar Timur, Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Rabu (14/10) pagi.

Petugas Polsek Buduran yang menerima laporan masyarakat melalui layanan darurat 110 langsung mendatangi lokasi untuk melakukan penanganan.

Peristiwa tersebut dilaporkan sekitar pukul 04.52 WIB. Setibanya di lokasi, anggota kepolisian memastikan adanya kebakaran lahan dan berupaya memadamkan api menggunakan peralatan seadanya.

Kapolsek Buduran Kompol Sugeng Sulistiyono mengatakan, penanganan tersebut merupakan tindak lanjut laporan pengaduan masyarakat (dumas) yang masuk melalui layanan 110 Polresta Sidoarjo.

Sejumlah personel diterjunkan untuk menangani kejadian tersebut. Mereka terdiri atas perwira pengendali (padal), petugas lalu lintas, anggota patroli, serta petugas reserse kriminal (reskrim). "Petugas terlebih dahulu mendatangi lokasi untuk memastikan kebenaran laporan," ujar Sugeng.

Setelah mengetahui adanya kebakaran lahan, anggota Polsek Buduran langsung melakukan upaya pemadaman dengan alat yang tersedia. Penanganan cepat tersebut merupakan respons kepolisian terhadap laporan masyarakat guna memastikan kejadian di lapangan segera ditindaklanjuti.

Hingga laporan penanganan tersebut disampaikan, belum ada keterangan lebih lanjut mengenai penyebab kebakaran maupun luas lahan yang terdampak. **(cat/rus)**

Kebakaran lahan di Lingkar Timur, Sidoarjo.

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

EKONOMI

Direktur Jenderal Bimas Islam Kemenag, Abu Rokhmad.

UMKM Wajib Halal Oktober 2026

Kesiapan Konsumen Jadi Tantangan

Jakarta-HARIAN BANGSA

Kewajiban sertifikasi halal yang kembali ditegaskan pemerintah pada Oktober 2026 tidak hanya bertujuan memberikan kepastian bagi konsumen, tetapi juga membuka peluang bagi produk Indonesia untuk memperluas pasar hingga tingkat global.

❖ Bersambung ke Hal. 11

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

• Kesiapan...

Sambungan dari halaman 1

Namun, penerapannya perlu diiringi peningkatan kesadaran masyarakat dan kesiapan pelaku usaha, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama, Abu Rokhmad, mengatakan program Wajib Halal Oktober (WHO) merupakan bagian dari upaya pemerintah memperkuat ekosistem halal di Indonesia. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.

"Kita harapkan semua produk makanan, minuman, dan kosmetik pada bulan Oktober tahun 2026 ini semuanya sudah memiliki label atau sertifikasi halal," kata Abu Rokhmad, Rabu (14/10/2026).

Meski demikian, pemerintah memahami bahwa sebagian pelaku usaha masih membutuhkan waktu untuk mempersiapkan pemenuhan ketentuan tersebut.

Abu mengatakan, "Akan ada kemudahan bagi UMKM atau industri tertentu yang membutuhkan persiapan lebih baik agar makin siap ke depannya."

Sementara itu, Direktur Jaminan Produk Halal Kementerian Agama, Fuad Nas, menjelaskan bahwa pelaksanaan wajib halal memiliki tiga tolok ukur utama, yakni perlindungan konsumen, manfaat ekonomi bagi produsen, dan pembentukan gaya hidup halal.

Ia menekankan bahwa kepastian halal berkaitan dengan keyakinan masyarakat.

"Kita mendorong terwujudnya pasar yang ramah terhadap keyakinan beragama. Halal adalah salah satu aspek keyakinan bagi umat Islam, dan keyakinan ini tidak merugikan golongan lain," ujarnya.

Selain memberikan kepastian bagi konsumen, sertifikasi halal dinilai dapat meningkatkan daya saing produk.

"Produk-produk halal yang beredar dan diperjualbelikan memiliki nilai tambah, sehingga tidak hanya bisa dipasarkan di pasar domestik, tetapi juga mampu menembus pasar global," ujar Fuad.

Pemerintah berharap penerapan wajib halal tidak berhenti pada pemenuhan persyaratan administratif. Kesiapan pelaku usaha dan pemahaman konsumen perlu berjalan beriringan agar sertifikasi halal memberikan kepastian sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap produk yang beredar di masyarakat. **(rmol/lan)**

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TERAPKAN REGULASI: Dirjen Bimas Islam Kemenag Abu Rokhmad (tengah) menjelaskan persiapan pemberlakuan wajib halal 18 Oktober di Jakarta kemarin (14/10).

KEMENTERIAN AGAMA

Wajib Halal Tetap Berlaku, UMKM Diberi Toleransi

JAKARTA - Pemberlakuan kewajiban sertifikasi halal pada 18 Oktober semakin dekat. Pemerintah menegaskan tidak ada penundaan dalam penerapannya. Meskipun begitu, ada toleransi bagi pelaku usaha tertentu yang belum siap di lapangan, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Keterangan tersebut disampaikan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama (Dirjen Bimas Islam Kemenag) Abu Rokhmad di Jakarta kemarin (14/10). Dia mengatakan, sesuai dengan regulasi, kewajiban sertifikasi halal mulai diberlakukan pada 18 Oktober. Ketentuannya, seluruh produk yang beredar, khususnya makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetik, wajib bersertifikat halal.

Abu menegaskan pemerintah tidak akan langsung mengambil langkah represif. Tindakan penyisiran (*sweeping*) juga tidak diperbolehkan. Dia menuturkan bahwa pemerintah memilih mengedepankan toleransi dan pembinaan bagi pelaku usaha yang belum siap.

Mantan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) Kemenag itu menyatakan bahwa pemerintah sangat memahami dinamika pelaku usaha di lapangan, terutama yang berskala mikro, kecil, dan menengah. Hal itu termasuk industri tertentu yang proses produksinya bergantung pada bahan baku dari luar negeri.

> Pemerintah menghargai usulan dari pelaku usaha. Pada prinsipnya, semuanya siap untuk menyambut wajib halal."
>
> **Muhammad Fuad Nasar**
> *Direktur Jaminan Produk Halal Kemenag*

STATISTIK SERTIFIKAT HALAL

1. Jumlah sertifikat halal: **4.449.917** lembar
   - Reguler: **156.826** lembar
   - Self-Declare: **4.294.091** lembar
2. Jumlah produk bersertifikat halal: **15.127.452**
3. Jumlah juru sembelih halal: **5.620** orang
4. Jumlah lembaga pemeriksa halal: **135** unit

Sumber: BPJPH

GRAFIS: ADIT/JAWA POS

"Intinya, kita tidak langsung main sanksi. Ada ruang toleransi," tegas Abu. Menurutnya, semangat utama aturan wajib halal adalah memberikan rasa aman bagi konsumen, bukan untuk mematikan roda ekonomi masyarakat. Karena itu, pelaku usaha yang belum mengantongi sertifikat akan terus diedukasi secara persuasif.

Abu menyebutkan bahwa pelaku UMKM atau usaha tertentu harus dirangkul, bukan ditakuti, dalam konteks penerapan kebijakan wajib halal pada 18 Oktober 2026. Dia juga menyampaikan bahwa pelaksanaan teknis sertifikasi halal berada di bawah kewenangan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Sementara itu, personel pengawasan produk halal berada di bawah naungan Kemenag, baik di pusat maupun daerah.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Jaminan Produk Halal Kemenag Muhammad Fuad Nasar mengatakan jumlah sertifikat halal yang diterbitkan hingga saat ini cukup banyak. Data BPJPH menyebutkan bahwa sejak 2021 hingga pertengahan 2026, telah diterbitkan 4,4 juta sertifikat halal untuk berbagai produk. "Dari jumlah ini, sekitar 75 persen untuk UMKM atau IKM," jelasnya.

Fuad menegaskan bahwa sertifikat halal dapat menambah nilai tawar suatu produk. Bahkan, produk tersebut berpeluang menembus pasar global. Baginya, urusan halal harus didasari kesadaran. Bagi konsumen, kesadaran itu berupa penggunaan produk halal. Sementara bagi produsen, kesadaran tersebut diwujudkan dengan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. **(wan/ali)**

Jawa Pos

LATIHAN: Personel SAR Surabaya mengikuti uji ketangkasan dalam menyelamatkan penumpang kapal yang digelar Basarnas kemarin (14/10).

Basarnas Uji Ketangkasan Personel Hadapi Kecelakaan Air

SIDOARJO – Kecepatan dan ketepatan menjadi kunci dalam misi penyelamatan korban kecelakaan di perairan. Untuk memastikan kesiapan tersebut, sebanyak 37 personel SAR Surabaya mengikuti uji kompetensi teknik penyelamatan di permukaan air atau water rescue kemarin (14/10).

Direktur Bina Potensi Basarnas Agus Haryono mengatakan, setiap personel yang mengikuti pengujian untuk mengukur kemampuan dalam melakukan pertolongan di permukaan air. Hasil pengujian tersebut menjadi bagian penting untuk memastikan personel siap diterjunkan dalam operasi SAR.

"Setiap personel diuji kemampuannya, apakah bisa atau tidak untuk melakukan tindakan cepat dalam penyelamatan di permukaan air," katanya. Materi pengujian meliputi teknik berenang menggunakan dua gaya dan water trappen, yakni teknik mempertahankan posisi tubuh tetap tegak saat mengapung di air.

Peserta juga diuji dalam metode pertolongan korban di permukaan air, keterampilan dasar resusitasi jantung paru (RJP), serta penggunaan perahu karet. Penguasaan teknik tersebut penting untuk menunjang proses evakuasi korban. Personel dituntut tidak hanya mampu menjangkau korban, tetapi juga memahami cara memberikan pertolongan sesuai prosedur.

Selain water rescue, uji kompetensi juga mencakup High Angle Rescue Technique (HART) atau teknik penyelamatan di medan berketinggian. Pengujian berbagai bidang itu diharapkan memperkuat kesiapan personel dalam menghadapi beragam kondisi kedaruratan, mulai dari kecelakaan di perairan hingga insiden di medan sulit. **(eza/hen)**

Jawa Pos

Pengecoran hingga Drainase Bermasalah, Kontraktor Pasar Taman Kena Tegur

SIDOARJO – Proyek revitalisasi Pasar Taman mendapat sorotan. Sejumlah pekerjaan diduga tidak sesuai spesifikasi, mulai dari pengecoran lapak pedagang hingga pemasangan paving yang renggang. Saluran drainase antarlapak juga ditemukan tidak tersambung.

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Handoko mengatakan, instansinya telah memberikan teguran kepada kontraktor agar segera melakukan perbaikan. "Kami sudah menindaklanjuti temuan itu dengan memberikan teguran kepada kontraktor. Kami minta segera dibenahi supaya hasil pekerjaannya sesuai dengan ketentuan," katanya kemarin (14/10).

Salah satu bagian yang menjadi perhatian adalah pengecoran lapak pedagang daging dan ayam. Campuran beton pada bagian tersebut diduga lebih banyak mengandung pasir daripada semen. Kondisi itu dikhawatirkan membuat lapak tidak cukup kuat menahan beban dagangan jika kualitasnya tidak segera diperbaiki.

Pemasangan paving juga tak luput dari sorotan. Jarak antarpaving yang renggang membuat hasil pekerjaan terlihat kurang rapi. Sementara itu, saluran drainase yang tersedia di setiap lapak justru tidak saling terhubung. Kondisi tersebut berpotensi menghambat aliran air dan memicu genangan di area pasar.

Handoko menyebut, pengerjaan revitalisasi Pasar Taman baru mencapai 58 persen atau tertinggal 17 persen dari target yang ditetapkan. Kontraktor diminta tidak hanya mempercepat pengerjaan, tetapi juga memastikan bagian yang bermasalah diperbaiki sesuai spesifikasi. **(ful/hen)**

ANGGER BONDAN/JAWA POS

TAK SESUAI SPESIFIKASI: Kontraktor revitalisasi Pasar Taman ditegur pemkab setelah ditemukan sejumlah permasalahan dalam proyek.

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

92.038 Warga Desil 1 Belum Terima Bantuan Pangan

Kebutuhan Rp 9,5 M, Alokasi Hanya Rp 1,5 M

SIDOARJO – Keterbatasan anggaran membuat puluhan ribu warga miskin di Kota Delta belum tersentuh bantuan pangan dari pemkab. Dari total 99.538 warga yang masuk kelompok desil 1, baru 7.500 orang yang menerima bantuan. Artinya sebanyak 92.038 warga lainnya masih belum terjangkau program tersebut.

Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo M. Wildan mengatakan, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam memperluas jangkauan bantuan. Pemkab hanya mengalokasikan Rp 1,5 miliar per tahun untuk bantuan pangan. Padahal, kebutuhan anggaran untuk menjangkau seluruh warga desil 1 diperkirakan mencapai Rp 9,5 miliar.

"Dengan anggaran saat ini, bantuan pangan memang belum bisa diberikan kepada seluruh warga kurang mampu," katanya kemarin (14/10). Wildan merinci, bantuan yang disalurkan berupa 10 kilogram beras dan 2 liter minyak goreng.

Dengan jumlah penerima sekitar 7.500 orang, bantuan tersebut baru menjangkau sekitar 7,5 persen dari total warga desil 1. Kondisi ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemkab untuk mencari tambahan dukungan anggaran agar bantuan bisa menjangkau lebih banyak warga yang membutuhkan.

> Dengan anggaran saat ini, bantuan pangan memang belum bisa diberikan kepada seluruh warga kurang mampu."
>
> **M. Wildan**
> *Kabid Pemberdayaan Sosial Dinsos Sidoarjo*

Desa Perbarui Data

Kepala Desa Larangan, Sidoarjo Agus Siswanto mengatakan, terdapat 170 warga di desanya yang masuk kelompok desil 1. Namun, baru 50 persen yang menerima bantuan pemerintah. "Yang belum menerima bantuan ini tetap kami perjuangkan agar bisa mendapatkan bantuan," terangnya.

Menurut Agus, pemdes terus memperbarui data dan mengupayakan agar warga yang membutuhkan bantuan dapat diusulkan sebagai penerima bansos. **(ful/hen)**

Jawa Pos

Pemkab Akan Perbaiki Dua Rumah Warga Sukodono yang Terbakar

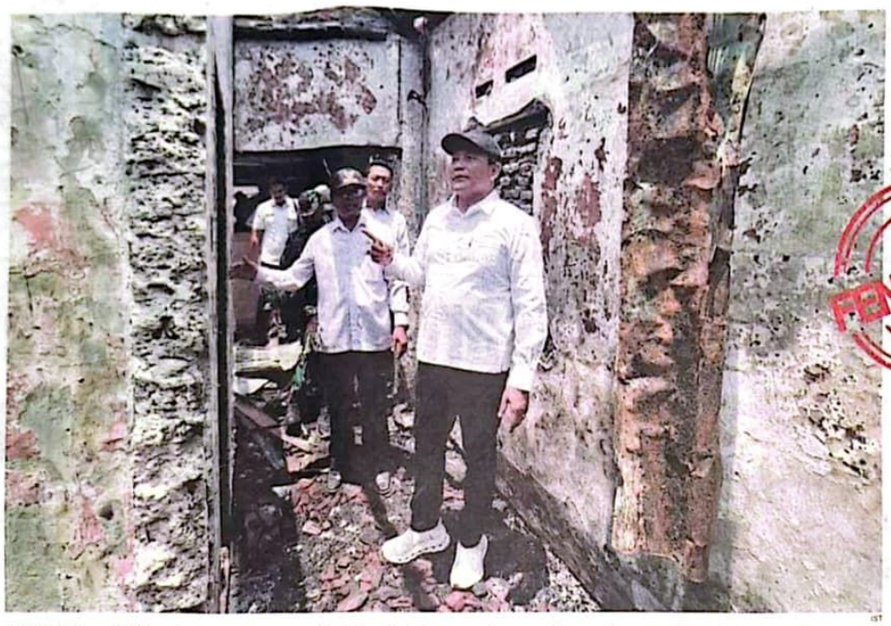

PEDULI: Bupati Sidoarjo Subandi saat melihat kondisi dua rumah warga Dusun Dungus, Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, yang terbakar Rabu (14/10) dini hari.

SUKODONO-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan segera memperbaiki dua rumah warga Dusun Dungus, Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, yang terbakar Rabu (14/10) dini hari.Perbaikan ditargetkan dimulai pekan ini.

Kepastian perbaikan dua rumah milik Khusaini itu diutarakan Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak Rabu siang. Rumah seluas 10x15 meter persegi itu akan diperbaiki pekan ini agar kembali layak huni.

Pihaknya meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo melakukan asesmen serta penghitungan perencanaan perbaikan secara detail.

"Kita dari pemerintah daerah terus hadir dan ikut membantu warga yang terkena musibah kebakaran. Nanti langsung dihitung dan direncanakan oleh BPBD, untuk selanjutnya kita benahi menggunakan alokasi APBD," kata Subandi.

● Ke Halaman 10

FENOMENA

RADAR SIDOARJO.ID

Pemkab Akan Perbaiki...

Dia meminta proses perbaikan dapat difokuskan pada kerusakan utama akibat amukan si jago merah. Mulai dari struktur atap, area bangunan yang hangus, hingga pemasangan kembali lantai keramik.

Pasalnya, kondisi bangunan dan etalase rumah mengalami kerusakan parah akibat lahapan api. Ia meminta penanganan musibah tersebut dapat dilakukan secepatnya.

"Kita upayakan paling lambat satu minggu sudah ada pengerjaan di lapangan. Harapannya rumah bisa segera ditempati kembali sehingga warga tidak perlu merasa khawatir lagi," tambahnya.

Laporan kebakaran rumah milik Khusaini itu diterima BPBD Sidoarjo pukul 02.40 . Tim Damkar Sidoarjo bergerak cepat. Proses pemadaman tuntas pada pukul 03.50 .

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam musibah kebakaran tersebut. Penyebab kebakaran belum diketahui pasti. Begitu pun total kerugian material masih dalam proses penghitungan. (dik/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PENEMPATAN: Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru, Sidoarjo saat dikunjungi Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana.

225 Manajer KDMP Sudah Ditempatkan

Baru 50-an
Koperasi Beroperasi

KOTA-Pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) di Kabupaten Sidoarjo belum sepenuhnya tuntas. Dari 225 manajer yang telah ditempatkan, baru 207 gerai koperasi yang terbangun. Bahkan, koperasi yang sudah beroperasi baru sekitar 50 unit.

Kondisi tersebut menjadi perhatian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskop UM) Sidoarjo. Sebab, selain pembangunan gerai yang belum merata, komunikasi antara para manajer KDMP dengan dinas terkait juga dinilai belum berjalan optimal.

Kepala Diskop UM Sidoarjo Mochammad Hudori mengatakan, berdasarkan data yang diterimanya, terdapat 225 manajer KDMP yang telah ditempatkan di Sidoarjo.

Namun, tidak semua gerai koperasi sudah terbangun. Sebagian lainnya bahkan belum melaporkan perkembangan kegiatannya kepada dinas.

"Kalau manajer ada 225. Ada laporan yang gerainya belum terbangun," ujar Hudori, Rabu (14/10).

Dia menjelaskan, para manajer KDMP perlu mendorong keterlibatan masyarakat dalam koperasi sesuai SK (Surat Keputusan) Bupati. Termasuk ketua RT, ketua RW, kepala desa (kades), hingga Aparatur Sipil Negara (ASN).

Sementara itu, besaran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota diserahkan kepada keputusan rapat anggota koperasi masing-masing.

Wakasi, masyhour, dari 207 gerai yang dilaporkan telah terbangun, sebanyak 142 unit sudah melalui proses verifikasi dan validasi (verval). Data tersebut mengacu pada Sistem Informasi Manajemen Koperasi Desa (Simkopdes).

"Yang sudah diverval sementara ini 142. Semuanya sudah oke. Kalau yang sudah dibangun, berdasarkan keterangan Kodim, ada 207," jelasnya.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

225 Manajer KDMP...

Adapun jumlah koperasi yang sudah beroperasi masih berkisar 50 unit. Artinya, masih terdapat sejumlah gerai yang belum menjalankan kegiatan operasional meskipun pembangunannya telah dilakukan.

Selain persoalan pembangunan dan operasional gerai, Hudori mengakui pihaknya belum mendapatkan laporan lengkap mengenai kondisi seluruh KDMP. Termasuk informasi mengenai manajer yang belum memiliki gerai maupun kemungkinan adanya manajer yang mengundurkan diri.

Salah satu lokasi yang dilaporkan belum memiliki gerai berada di Desa Sidokepung, Kecamatan Buduran. Informasi tersebut diterima melalui perwakilan kecamatan yang datang ke dinas.

"Kemarin ada perwakilan dari kecamatan yang menyampaikan, salah satunya di Sidokepung belum ada gerainya. Nanti akan kami tindaklanjuti," katanya.

Menurut Hudori, pembangunan gerai KDMP juga harus mempertimbangkan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat. Jika lahan desa yang tersedia ternyata tidak memungkinkan untuk digunakan, terutama karena lokasinya sulit diakses warga, pembangunan perlu dievaluasi.

"Kalau tanah desa tidak memungkinkan, misalnya lokasinya di pelosok dan tidak bisa diakses warga, ya sudah kita evaluasi. Tempatnya juga harus strategis karena untuk masyarakat," tegasnya.

Hudori menambahkan, secara keseluruhan terdapat 346 KDMP yang menjadi acuan dalam pengembangan koperasi di Sidoarjo. Namun, data manajer yang telah ditempatkan, gerai yang sudah dibangun, dan koperasi yang lolos verval masih menunjukkan angka berbeda.

Dia juga mengaku belum menerima komunikasi rutin dari seluruh manajer. Akibatnya, dinas kesulitan memantau perkembangan masing-masing koperasi secara langsung, termasuk ketika muncul pertanyaan mengenai kondisi KDMP di lapangan. (dik/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

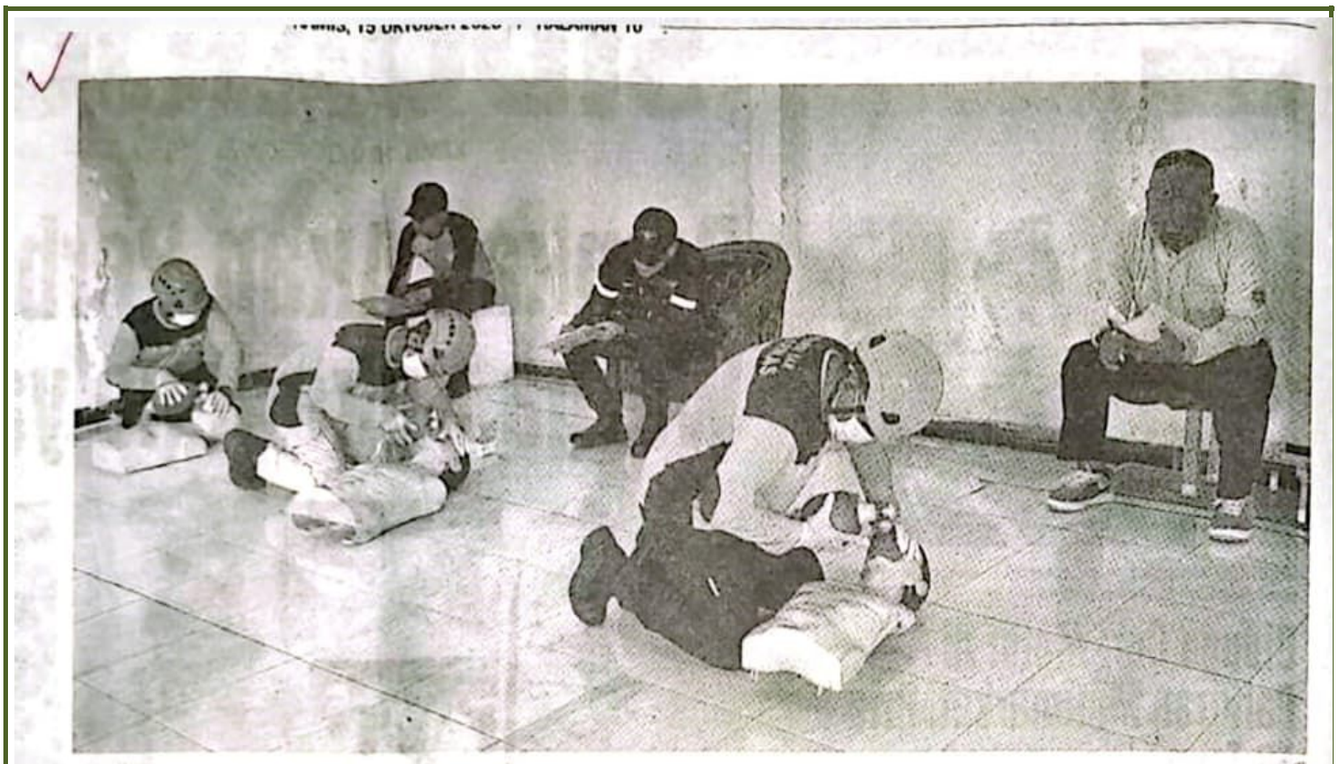

SEMANGAT: Sejumlah potensi SAR menjalani uji kompetensi di Kantor SAR Surabaya, Jalan Juanda, Sidoarjo.

Basarnas Uji Kompetensi 79 Potensi SAR, Fokus Water Rescue dan HART

KOTA-Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) menggelar uji kompetensi terhadap 79 personel potensi Search and Rescue (SAR) di wilayah kerja Kantor SAR Surabaya. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini berfokus pada kemampuan pertolongan di permukaan air (water rescue) dan teknik penyelamatan di ketinggian (High Angle Rescue Technique/HART).

Direktur Bina Potensi Basarnas, Agus Haryono, mengatakan uji kompetensi tersebut bertujuan memastikan kesiapsiagaan, kemampuan teknis, dan kondisi fisik personel potensi SAR dalam mendukung operasi pencarian dan pertolongan.

"Kegiatan ini bertujuan memastikan kesiapsiagaan, kemampuan, dan kesamaptaan fisik potensi SAR sehingga dapat berkontribusi dalam keberhasilan operasi SAR, terutama dalam aspek keselamatan korban maupun tim SAR gabungan," ujarnya.

Menurut Agus, keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan membutuhkan sinergi serta koordinasi yang baik antara Basarnas dan seluruh unsur potensi SAR. Penyamaan kompetensi teknis dinilai penting agar setiap personel mampu menjalankan tugas sesuai prosedur dan standar keselamatan.

"Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat potensi bencana yang tinggi, baik dari segi bencana alam maupun kecelakaan transportasi. Karena itu, dibutuhkan kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai potensi bahaya tersebut," ungkapnya.

Uji kompetensi ini diselenggarakan Direktorat Bina Potensi Basarnas melalui Kantor SAR Surabaya. Sebanyak 37 peserta mengikuti pengujian bidang water rescue, sedangkan 42 peserta lainnya menjalani uji kompetensi HART. Seluruh peserta sebelumnya telah mengikuti dan lulus pelatihan sesuai dengan skema kompetensi masing-masing.

Materi pengujian mencakup kemampuan medis dasar, antara lain resusitasi jantung paru (RJP) dan penanganan korban cedera alat gerak. Peserta juga harus menunjukkan keterampilan teknis sesuai bidang penyelamatan yang diikuti.

Pada uji kompetensi HART, peserta diuji dalam praktik teknik naik (ascend) dan turun (descend) menggunakan tali, pembuatan simpul, serta penyusunan sistem mekanis keuntungan 3:1 untuk mendukung proses evakuasi korban di ketinggian.

Sementara itu, peserta water rescue menjalani pengujian kemampuan berenang menggunakan dua gaya, mempertahankan posisi tubuh di air (water treading), mempraktikkan teknik pertolongan korban di permukaan air, serta memasang dan mengoperasikan perahu karet bermotor tempel.

Agus berharap uji kompetensi tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia potensi SAR sehingga lebih siap menghadapi berbagai situasi darurat.

"Dengan kompetensi yang teruji serta sinergi yang baik antara Basarnas dan seluruh potensi SAR, diharapkan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat berjalan lebih efektif dengan tetap mengutamakan keselamatan korban maupun personel yang bertugas," tutupnya. (sur/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

08.04 46

Grand Kamala Lagoon BUKA

PEMERINTAHAN

Bupati Subandi Tak Beri Ruang Bagi Jembatan Liar, Normalisasi Sungai dan Proyek Rp23 Miliar Harus Berjalan Seiring

M. Jamil Mile
Selasa, 13 Oktober 2026 - 19:27 WIB

0 0 217

Pemkab Sidoarjo Hadir untuk Warga, Bupati Subandi Serahkan Kursi Roda dan Pastikan Jaminan Kesehatan
22 Februari 2026

SIDOARJO, — Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempertegas komitmennya dalam menata infrastruktur dan memperkuat sistem pengendalian banjir melalui penertiban sejumlah jembatan liar yang dinilai menghambat proses normalisasi sungai. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya memastikan pembangunan jalan dan pengelolaan tata air berjalan secara terintegrasi, berkelanjutan, serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Wagub Aceh Dampingi Mendagri Kunjungi Posko Pengungsian Terdampak Bencana di Aceh Utara
22 Januari 2026

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H., M.Kn., menegaskan bahwa keberadaan jembatan tanpa izin yang menghalangi akses alat berat untuk melakukan pengerukan sedimentasi sungai tidak boleh terus dibiarkan. Infrastruktur yang dibangun tanpa memperhatikan ketentuan teknis dan kepentingan umum tersebut harus ditertibkan agar tidak menghambat program normalisasi maupun meningkatkan risiko banjir.

Pemkab Sidoarjo Terapkan WFH Setiap Jumat Dorong Transformasi Budaya Kerja ASN
2 April 2026

Mendagri: Pemerintah Hadir Penuh Tanggani

BERITA POPULER

1 NASIONAL
Jasa Buat Website dan Legalitas Lainnya

2 NASIONAL
Selidik Kebakaran Sumur Tradisional, Polsek Bayung...

3 PERISTIWA
TPNPB Klaim Serangan di Maybrat dan Penyitaan...

4 HUKUM & KRIMINAL
Beraksi di Masjid, Pelaku Curanmor Dibekuk Polisi

5 LIFESTYLE
ATTOMPANG: Sakralitas Warisan dan Kehormatan...

6 OLAHRAGA
Taekwondo MIN I Kota Tangerang Ukir Prestasi, 20...

7 NASIONAL
Dugaan Kades Penapalan Tebo Tengah ilir...

8 NASIONAL
Bupati Muchendi Serahkan Santunan Korban Kebakara...

9 HUKUM & KRIMINAL
Soleh Darmawan Meninggal Secara Misterius, Dugaan...

10 KESEHATAN
16 Khasiat dan Kegunaan Buah Pinang untuk Berbaga...

BERITA POLRI

Kapolda Jatim Lantik Wakapolda Baru dan Pimpin Sertijab Sejumlah
2 hari yang lalu

Polisi Bersama Masyarakat : Polres Mojokerto Fasilitasi Shelter Istirahat Gratis

Menu

Home / NEWS / BUPATI SUBANDI PASTIKAN DUA RUMAH TERBAKAR DI SUKODONO SEGERA DIPERBAIKI

BUPATI SUBANDI PASTIKAN DUA RUMAH TERBAKAR DI SUKODONO SEGERA DIPERBAIKI

SIDOARJO, KABARGRESS.COM - Pemerintah kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan segera memperbaiki dua rumah warga Dusun Dungus, Desa Sukodono, Kecamatan Sukodono, yang terbakar pada Rabu (14/10/2020) dini hari. Perbaikan ditargetkan mulai dikerjakan pekan ini agar rumah kembali layak huni.

Kepastian itu disampaikan Bupati Sidoarjo H. Subandi saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi kebakaran pada Rabu siang. Dua rumah milik Khusaini mengalami kerusakan parah akibat amukan api.

Subandi memerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo segera melakukan assesmen, sekaligus menghitung kebutuhan anggaran dan menyusun perencanaan teknis perbaikan secara terperinci.

"Pemerintah daerah terus hadir dan ikut membantu warga yang terkena musibah kebakaran. Hanti langsung dihitung dan direncanakan oleh BPBD, untuk selanjutnya kita bersih menggunakan alokasi APBD," kata Subandi.

Ia menegaskan, perbaikan harus diprioritaskan pada bagian bangunan yang mengalami kerusakan utama. Pertanyaannya memakan dinuhkan juga, bagian rumah yang hangus terbakar hingga pemasangan kembali genteng keramik.

Kondisi bangunan dan material rumah disebutkan mengalami kerusakan parah akibat kobaran api. Karena itu, Subandi meminta seluruh tahapan pemangunan dipercepat agar keluarga terdampak dapat segera kembali menempati rumahnya.

"Kita upayakan paling lambat satu minggu sudah ada pengerjaan di lapangan. Harapannya, rumah bisa segera ditempati kembali sehingga warga tidak perlu merasa khawatir lagi," ujarnya.

Berdasarkan laporan BPBD Sidoarjo, informasi kebakaran rumah milik Khusaini diterima pada pukul 02.40 WIB. Setelah menerima laporan, tim pemadam kebakaran (Damkar) Sidoarjo langsung bergerak menuju lokasi untuk melakukan pemadaman.

Petugas berhasil menjinakkan proses pemadaman pada pukul 03.30 WIB. Penanganan cepat dilakukan untuk mencegah kobaran api dan mencegah dampak kebakaran meluas.

Dalam peristiwa tersebut tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka-luka. Sementara itu, penyebab kebakaran masih belum diketahui secara pasti.

Hingga Rabu siang, total kerugian material akibat kebakaran masih dalam proses penghitungan. Pemkab Sidoarjo berharap penegakan perbaikan dapat membantu meringankan beban warga sekaligus memulihkan kondisi rumah agar kembali aman dan layak ditempati (bry)

SHARE THIS:

Sidebar Ads

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

08.05

kamedia.id/sidoarjo-ar

Kamedia.id

Beranda Video Nasional Jatim Eko

Pemerintahan Sidoarjo

Sidoarjo Antisipasi Bencana Hidrometeorologi: Personel dan Peralatan Dipastikan Siap Tempur

14 Oktober 2026

Menghadapi potensi ancaman banjir hingga angin kencang, Pemkab Sidoarjo menggembleng kesiapsiagaan seluruh jajarannya lewat Apel Siaga Bencana di Pendopo Wibawa /Foto : Fifin Jun

KaMedia – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bergerak cepat mengantisipasi ancaman bencana hidrometeorologi seperti banjir, angin kencang, dan cuaca ekstrem. Melalui Apel Siaga Bencana di Pendopo Wibawa pada Selasa (14/10), Pemkab Sidoarjo memastikan seluruh personel, sarana, dan prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi siap siaga.

Memimpin apel tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Ainur Rahman, menegaskan pentingnya kesiapan fisik dan peralatan agar respons di lapangan dapat dilakukan secara cepat dan terkoordinasi.

"Langkah ini penting untuk memastikan seluruh unsur terkait siap melakukan tindakan cepat, tepat, dan terkoordinasi apabila bencana terjadi," ujar Ainur Rahman dalam amanatnya.

Selain mengecek kesiapan alat, apel ini menjadi wadah krusial untuk memperkuat sinergi lintas sektor, termasuk Forkopimda, lembaga pemerintah, relawan, dan masyarakat.

Sementara itu, Kepala BPBD Kabupaten Sidoarjo, Sabino Mario, S.Sos., M.KP, mengapresiasi dukungan dari jajaran pimpinan daerah dan Bakesbangpol Sidoarjo. Ia menekankan bahwa penanganan bencana bukanlah beban tunggal BPBD, melainkan tanggung jawab bersama.

"Kesiapsiagaan butuh keterlibatan aktif semua pihak. Kami berkomitmen terus memperkuat koordinasi dan meningkatkan kesiapan demi mewujudkan Sidoarjo Tangguh Bencana serta meminimalkan risiko bagi masyarakat," tegas Sabino.

Tag: # Bencana # Sidoarjo

Penulis: Fifin Junaidi | Editor: Wannara Putra

Antisipasi Daging Gelonggongan Masuk Surabaya, Pengamat Dorong Pemkot...

Pos Terkait

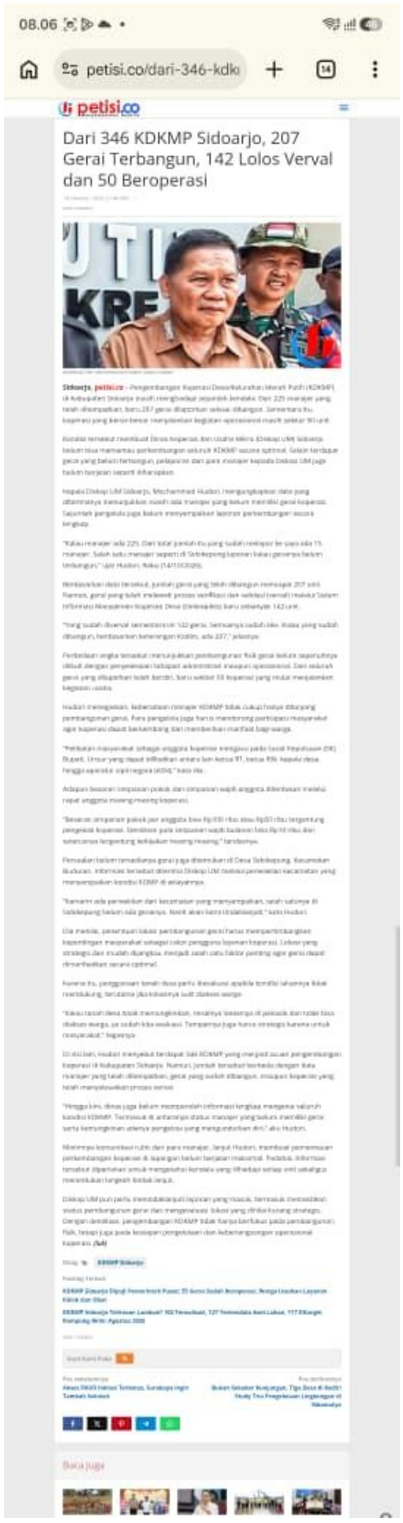
08.06
petisi.co/dari-346-kdki
petisi.co
Dari 346 KDKMP Sidoarjo, 207 Gerai Terbangun, 142 Lolos Verval dan 50 Beroperasi
Baca juga

08.06

radarjatim.id/anggota-

Anggota Dewan Dukung Program 'Literasi on The Road' Percontohan di SMP Negeri 4 Waru

Dampak Tak Sinkronnya Perda – Perbup, DPRD Sidoarjo Turun Tangan Saat Pabrik Baja Minta Diskon Retribusi PBG Rp 2,67 M

Sidoarjo (republikjatim.com) – Sejumlah pimpinan dan anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat dengar pendapat (hearing) di Ruang Rapat Gedung DPRD Sidoarjo, Selasa (13/10/2026). Hearing kali ini, untuk merespons permohonan keringanan retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang diajukan PT Java Metalindo Prima Industri.

Rapat yang dipimpin langsung Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujianto ini turut dihadiri Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) Pemkab Sidoarjo M Bachrunl Aryawan, perwakilan Bagian Hukum Komang Ray Waryawan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Beriny Airlengga
serta jajaran anggota Komisi B, termasuk Sekretaris Komisi B Sullamul Hadi Nurmawan yang akrab disapa Gus Wawan Itu.

Gandeng IWAPI Gelorakan Woman Leadership, Sriatun Subandi Ajak Perempuan Sidoarjo Berani Memimpin dan Berkarakter

Dalam pertemuan itu, perwakilan hukum PT Java Metalindo Prima Industri, Didik mengungkapkan nilai retribusi PBG yang dibebankan kepada perusahaan mencapai angka Rp 2,67 miliar.

"Angka itu, kami nilai cukup memberatkan pihak manajemen perusahaan kami," ujar Didik di sela hearing.

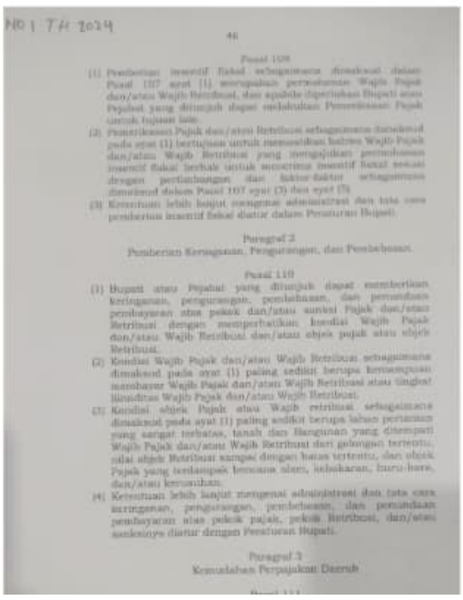

NO 1 TH 2024

46

Pasal 109

(1) Pemberian insentif fiskal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 107 ayat (1) merupakan pemotongan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi, dan apabila diperlukan Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat melakukan Pemeriksaan Pajak untuk tujuan lain.

(2) Pemeriksaan Pajak dan/atau Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memastikan bahwa Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi yang mengajukan permohonan insentif fiskal berhak untuk menerima insentif fiskal sesuai dengan pertimbangan dan faktor-faktor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 107 ayat (3) dan ayat (5).

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara pemberian insentif fiskal diatur dalam Peraturan Bupati.

Paragraf 2
Pemberian Keringanan, Pengurangan, dan Pembebasan

Pasal 110

(1) Bupati atau Pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi Pajak dan/atau Retribusi dengan mempertahikan kondisi Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi dan/atau objek pajak atau objek Retribusi.

(2) Kondisi Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa kemampuan membayar Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi atau tingkat kesulitan Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi.

(3) Kondisi objek Pajak atau Wajib retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa lahan pertanian yang sangat terbatas, tanah dan Bangunan yang ditempati Wajib Pajak dan/atau Wajib Retribusi dari golongan tertentu, nilai objek Retribusi sangat dengan batas tertentu, dan objek Pajak yang terdampak bencana alam, kebakaran, huru-hara, dan/atau kerusuhan.

(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai administrasi dan tata cara keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok pajak, pokok Retribusi, dan/atau sanksinya diatur dengan Peraturan Bupati.

Paragraf 3
Kemudahan Perpajakan Daerah

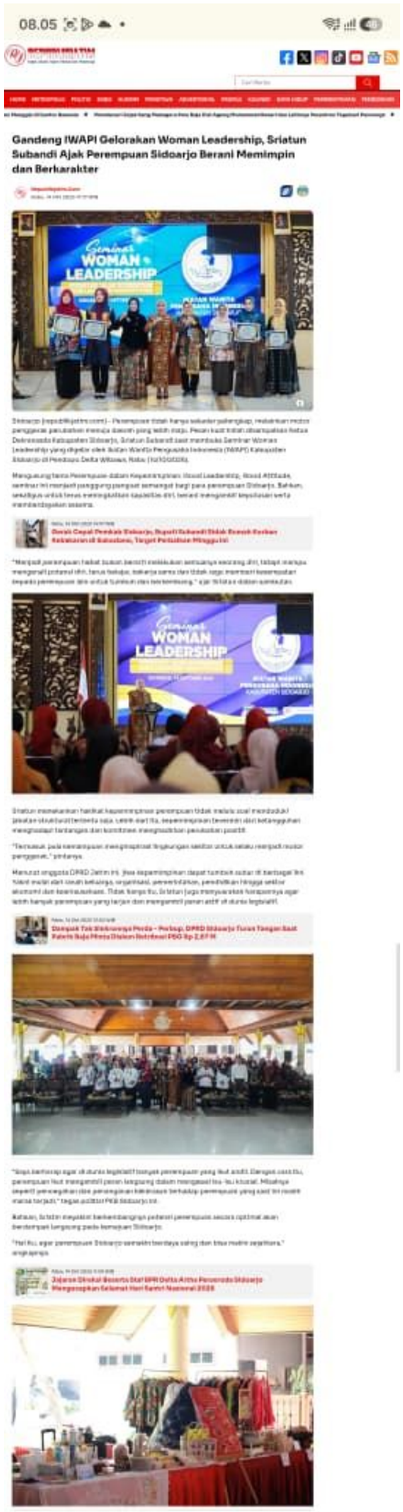

08.05

Gandeng IWAPI Gelorakan Woman Leadership, Sriatun Subandi Ajak Perempuan Sidoarjo Berani Memimpin dan Berkarakter

Sidoarjo (republikjatim.com) – Perempuan tidak hanya sekadar pelengkap, melainkan motor penggerak perubahan menuju daerah yang lebih maju. Pesan kuat tidak disampaikan Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi saat membuka Seminar Woman Leadership yang digelar oleh Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (15/10/2025).

Mengusung tema Perempuan dalam Kepemimpinan: Mood Leadership, Mood Attitude, seminar ini menjadi panggung pangsat semangat bagi para perempuan Sidoarjo. Bahkan, sekaligus untuk lewat meningkatkan kapasitas diri, tetapi mengambil keputusan serta memberdayakan sesama.

Baca juga:
Dorab Cagak Pemkab Sidoarjo, Bupati Subandi Sidak Bansos Korban Kebakaran di Sukodono, Target Perbaikan Minggu Ini

"Menjadi perempuan hebat bukan berarti melakukan semuanya sendiri, tetapi mampu mengenali potensi diri, fokus belajar, bekerja sama dan tidak lagi memberi kesempatan kepada perempuan lain untuk tumbuh dan berkembang," ajak Sriatun dalam sambutan.

Sriatun menekankan hambat kepemimpinan perempuan tidak melalui soal mendobrak jabatan structural tertentu saja. Lebih dari itu, kepemimpinan bermakna dari kemampuan mengelola tantangan dan kontribusi mengambil keputusan positif.

"Termasuk pula kemampuan mengkapitasi lingkungan sekitar untuk selalu menjadi motor penggerak," imbuhnya.

Menurut anggota DPRD Jatim ini, jiwa kepemimpinan dapat tumbuh subur di berbagai lini. Mulai dari lingkungan keluarga, organisasi, pemerintahan, pendidikan hingga sektor ekonomi dan kewirausahaan. Tidak hanya itu, Sriatun juga menyarankan kompetensi agar lebih banyak perempuan yang terjun dan mengambil peran aktif di dunia legislatif.

Baca juga:
Dorong Tak Diskriminasi Perda – Perbup, DPRD Sidoarjo Turun Tangan Saat Raperda Buka Ponta Diskon Retribusi PBG Rp 2,87 M

"Saya berharap agar di dunia legislatif banyak perempuan yang ikut andil. Dengan cara itu, perempuan lebih mengambil peran langsung dalam mengawal isu - isu krusial. Misalnya seperti penanganan dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan yang saat ini masih marak terjadi," tegas politisi PKB Sidoarjo ini.

Selain, Sriatun mengajak berkembangnya potensi perempuan secara optimal akan berdampak langsung pada kemajuan Sidoarjo.

"Hari Ku, agar perempuan Sidoarjo semakin berdaya saing dan bisa mulai sejahtera," ungkapnya.

Baca juga:
Jajaran Direksi Bersama Staf DPRD Delta Artha Perseroda Sidoarjo Mengucapkan Selamat Hari Santri Nasional 2025